

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan laba pada perusahaannya. Untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan, maka dibutuhkan kinerja yang ahli, teknologi modern dan juga sistem yang menunjang agar perusahaan secara terus-menerus dapat meningkatkan labanya. Dengan adanya pengelolaan dan juga pengendalian sistem manajerial yang baik maka akan menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif dan juga efisien dalam mencapai tujuannya. Sistem pengelolaan dan juga pengendalian manajerial ini sering disebut dengan *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance adalah suatu sistem yang digunakan untuk melindungi dan menjamin hak- hak yang diberikan kepada seluruh elemen yang berhubungan dengan tata kelola yang ada di suatu perusahaan (Rode & Dewi, 2019). Dengan adanya sistem *Good corporate governance* maka perusahaan lebih mudah dalam meningkatkan kinerja, operasional perusahaan dan juga pelayanan kepada *stakeholder*.

Perusahaan yang memiliki sistem *Corporate Governance* dianggap memiliki kinerja yang lebih baik di mata investor dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan sistem ini pada tata kelola perusahaannya. Rendahnya kesadaran pada penerapan *Corporate Governance* akan memicu faktor-faktor yang timbul seperti korupsi, penipuan, dan faktor lain yang

nantinya akan merugikan dan menghambat pada kinerja perbankan ataupun di sektor perusahaan yang lain (Eksandy, 2018).

Penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia masih dianggap belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya keterbukaan dari anggota dalam perusahaan seperti direksi dan juga komisaris. Dibandingkan dengan negara- negara lain seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura tata kelola perusahaan yang ada di Indonesia masih kalah tertinggal. Maraknya kasus korupsi pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mengakibatkan Indonesia berada dibawah negara-negara tersebut. Dengan adanya hal ini aturan dan komitmen mengenai *Good Corporate Governance* agar lebih ditingkatkan dari pada yang sebelumnya.

Implementasi *Good Corporate Governance* selalu dikaitkan dengan kinerja keuangan khususnya juga pada industri perbankan. Elemen-elemen pada *Good Corporate Governance* yang dapat menunjang kinerja keuangan yaitu Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan juga *Leverage*. Dewan Komisaris Independen memiliki peranan penting dalam memegang kendali strategi, pengawasan perusahaan serta memastikan peran manajerial dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Dewan Komisaris Independen merupakan anggota dewan yang secara independen tidak memiliki afiliasi terhadap pengurusan serta hubungan keluarga dengan anggota dewan direksi ataupun pemegang saham. Komisaris Independen memiliki tugas yaitu membantu dewan komisaris dalam pengambilan keputusan agar lebih efektif (Yovana & Kadir, 2020).

Struktur kepemilikan merupakan sistem tata kelola yang digunakan untuk meminimalisir permasalahan ataupun konflik yang terjadi antara pihak manajerial dan juga pemegang saham. Adanya struktur Kepemilikan Institusional maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham secara institusional yang dimiliki oleh lembaga eksternal perusahaan seperti bank, lembaga asuransi maupun pada lembaga institusi yang lain. Sebagai pemegang saham pengendali, kepemilikan institusional dipercaya mampu melakukan mekanisme pengawasan secara optimum terhadap kinerja manajerial pada saat menjalankan tugasnya (Fadillah, 2017).

Leverage merupakan pemanfaatan sumber dana pinjaman yang berasal dari hutang untuk pembelanjaan aset dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dari return pemegang saham (Eva & Artinah, 2016). Apabila *Leverage* perusahaan tergolong tinggi maka risiko yang akan dihadapi juga akan semakin tinggi (Wang, Wang, & Su, 2020). Kinerja merupakan gambaran hasil yang diperoleh perusahaan untuk mengukur tingkat keefektifan dalam pencapaian tujuan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi yang di raih perusahaan dalam menghasilkan profit yang tercatat pada laporan keuangan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi usahanya dalam menyejahterakan anggota organisasinya (Fadillah, 2017).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan mengenai *Good Corporate Governance* maka diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan

institusional. Indikator variabel pada kinerja keuangan yang digunakan yaitu Leverage dan ROA (*Return on asset*), maka dapat disimpulkan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI 2017-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi akademisi

Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan maupun ilmu tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan khususnya pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat bagi Praktisi

a. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pemegang saham dalam menerapkan *Good Corporate Governance* di perusahaanya.

b. Bagi investor atau calon investor

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan maupun acuan dalam keputusan berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang dapat memperkuat pada penelitian yang telah dilakukan, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Sub bab pada penelitian ini meliputi jenis penelitian, definisi operasional, variabel, sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pada penelitian yang dilakukan yaitu dari deskripsi objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan dan saran perbaikan agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN